

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Online berbasis Video pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbegempol” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.¹ Jadi penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu:

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 1-6.

- 1) Peneliti terlibat aktif dalam penelitian dimana peneliti hadir dan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran jarak jauh di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol, sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran online.
- 2). Masalah yang diteliti dalam kondisi nyata yang sedang terjadi di masa pandemi ini dan data yang digunakan adalah data deskriptif. Dengan menggunakan data deskriptif dapat membuat gambaran kejadian secara sistematis dan faktual serta akurat dari data yang diperoleh.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus dimana penelitian studi kasus bertujuan untuk mencari solusi permasalahan atas suatu masalah tertentu. Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terkait berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai objek studi kasus yang dibatasi.² Penelitian studi kasus pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara langsung strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada pembelajaran online menggunakan media berbasis video MI Hidayatul Mubtadiin wates Sumbergempol.

² Muh. Fitrah, dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 37.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis Penelitian kualitatif maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena peneliti sendirilah yang menjadi alat pengumpul data utama.³ Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah sebuah keharusan yang tidak bisa digantikan. Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.⁴ Peneliti sebagai kunci instrument, harus mampu menemukan akar dari permasalahan yang sedang dihadapi sehingga dapat mengetahui secara jelas bagaimana jalannya suatu penelitian tersebut. Sebelum peneliti hadir ke lapangan, peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak atau instansi yang terkait dan yang bertanggung jawab, sehingga kehadiran peneliti dapat diketahui oleh pihak atau instansi yang terkait. Selain itu peneliti juga berperan sebagai pengamat, pewawancara sekaligus pembuat laporan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan peneliti. Lokasi yang digunakan oleh penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yang terletak di Wates Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 09.

⁴ Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75.

Adapun alasan peneliti memilih MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yaitu:

- a. Di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol pada pembelajaran online ini, motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menurun karena tidak adanya kelas tatap muka, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1.
- b. MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol letaknya sangat strategis sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian maupun konsultasi dengan pihak sekolah.

D. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofand dan Lofand dalam bukunya Lexy J. Moloeng sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁵ Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyikapi suatu permasalahan yang ada, data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Berdasarkan sumbernya data penelitian dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.⁶

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...* hal. 157.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67.

a. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Jadi data primer merupakan sumber data secara langsung tanpa melalui perantara. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain adalah observasi, dan wawancara. Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu siswa, guru, orang tua, dan kepala madrasah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder ini bersifat untuk melengkapi data primer. Data yang dimaksud adalah dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁷ Data sekunder disini berupa dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2013), hal. 40.

observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.⁸ Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan.⁹ Tanya jawab tersebut memiliki kerangka jelas dan terperinci. Sebuah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti haruslah didasarkan pada teori yang telah disepakati. Pertanyaan haruslah bagian yang integral dari teori. Wawancara merupakan percakapan atau suatu pertemuan secara tatap muka yang dilakukan peneliti dengan informan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam mendapatkan data dengan wawancara ini peneliti mewawancarai sumber data sebagai berikut:

- 1). Wawancara dengan Kepala Madrasah mengenai strategi pembelajaran online yang dilakukan selama pandemi *covid-19*.
- 2). Wawancara dengan guru kelas 1 mengenai strategi guru yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits selama pembelajaran online menggunakan media pembelajaran berbasis Video.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 224-225.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...* hal. 186.

- 3). Wawancara dengan siswa kelas 1 MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.
- 4). Wawancara dengan orang tua siswa mengenai peningkatan motivasi belajar siswa selama pembelajaran online dari rumah. Dengan strategi yang sudah dilakukan guru apakah motivasi belajar siswa kelas 1 mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengalami peningkatan.

Informasi yang peneliti dapatkan dicatat menggunakan alat tulis dan dibantu dengan bantuan alat perekam suara agar tidak ada informasi yang terlewat dan dapat diulang-ulang untuk menganalisis informasi apa saja yang sudah di dapatkan dalam wawancara.

b. Observasi

Menurut Arikunto observasi adalah teknik mengumpulkan data atau keterangan yang harus dilakukan dengan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan di teliti. Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang.¹⁰ Observasi merupakan cara atau proses yang dilakukan untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara atau sebuah proses yang dilakukan untuk mengamati sesuatu di tempat yang dituju secara sistematis guna untuk mendapatkan informasi-informasi yang

¹⁰ Kiki Joesyiana, *Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR, Vol 6, No 2, Tahun 2018, <https://journal.uir.ac.id/index.php/peka/article/download/2740/1520/>, diakses pada tanggal 24 Maret 2021, hal. 94.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.196-197.

dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Adapun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi karena peneliti ingin melakukan pengamatan langsung pada situasi yang benar-benar terjadi. Sedangkan hal-hal yang ingin peneliti observasi mengenai strategi pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti, yang berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Dokumentasi ini dilakukan untuk mengambil fakta-fakta berupa foto-foto yang ada di lapangan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen resmi seperti perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru, pengambilan foto Ketika melakukan penelitian, dan pada saat wawancara dengan responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data tentang MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Adapun data yang dikumpulkan dalam metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Letak geografis dan tata bangunan MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

¹² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), Hal. 88

2. Sejarah singkat berdirinya MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.
3. Visi dan misi MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.
4. Sarana dan prasarana MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.
5. Struktur organisasi.
6. Catatan perkembangan siswa.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami, dan juga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Analisis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data (kondensasi data), data display, dan verifikasi data.

a. Kondensasi Data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 244.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan pengisian kuesioner. Dari data hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol, diambil data yang berkaitan dengan bagaimana strategi pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan dari reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh juga memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam penelitian selama penggalan data di lapangan. Selain itu reduksi data ini dilakukan seorang peneliti untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

b. Data Display

Setelah mereduksi data maka Langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan

¹⁴ *Ibid...*, hal. 247.

tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁵ Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang menjelaskan strategi pembelajaran online berbasis video pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Dengan kata lain tahap penyimpulan. Kegiatan penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek peneliti dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Dan verifikasi dilakukan untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh.

¹⁵ *Ibid* ..., hal. 249.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan pengecekan kredibilitas dengan tujuan untuk membuktikan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dipercaya. Untuk mengecek keabsahan data dengan cara-cara seperti berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan yang dimaksud adalah proses dan aktivitas dimana seorang peneliti Kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan, dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak, bila data yang diperoleh selama ini setelah dibuka kembali pada sumber data aslinya atau Sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan penelitian dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para

¹⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 117.

subjek terhadap peneliti, dan perpanjangan sangat menentukan terhadap pengumpulan data yang diperoleh.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷ Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan berarti mengecek Kembali apa ada yang salah atau tidak. Pengamatan merupakan Teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Melalui pengamatan peneliti bisa memahami keadaan objek/subjek mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian. Teknik pengamatan ini dilakukan dengan tekun untuk menghasilkan data yang benar dan akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.¹⁸ Pada penelitian ini Teknik yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 329-330.

¹⁸ *Ibid...*, hal. 330.

kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara, angket, dan data hasil dokumentasi. Adapun pengecekan data triangulasi dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Analisis data yang dilakukan dengan triangulasi sumber dilakukan melalui wawancara pada beberapa sumber yang bisa membantu dalam memberikan penafsiran yang benar dalam penelitian.¹⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, menguji ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan menggabungkan dengan teknik wawancara,

¹⁹ Ambar Sri Lestari, *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), hal. 59.

observasi, dan dokumentasi.²⁰ Apabila dengan dua teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti bisa melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan guna untuk memastikan kebenarannya atau mungkin semua dianggap benar karena sudut pandang yang berbeda.²¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

a. Tahap Pra Lapangan, yaitu ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:²²

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian.

²⁰ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab' (Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab')*, (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2020), hal. 29.

²¹ Jiwahyuni, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SDN Jeblog Karangnom Klaten*, *Jurnal Konvergensi*, Vol. VII, April 2020. Diakses pada tanggal 25 juni 2021, hal. 30.

²² *Ibid...*, hal. 127-147.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

d. Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan semua penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian kemudian ujian skripsi.